

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional atau non eksperimental mengikuti rancangan deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Subjek penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit hipertensi di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak tahun 2019 yang berjumlah 62 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian yang digunakan

yaitu pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak.

Sekumpulan data dilakukan secara retrospektif berupa data sekunder yaitu data karakteristik pasien dan data pengobatan pada pasien hipertensi dengan DM tipe 2 di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besaran sampel minimum

N = jumlah populasi

d = kesalahan (*absolut*) yang dapat diukur / derajat akurasi = 5% = 0,05

Besar sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62 (0,05^2)}$$

n = 53,67 dibulatkan menjadi 54 orang

Data yang diperoleh, berupa data karakteristik (umur dan jenis kelamin) pasien dan data obat yang digunakan pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi dibuat dalam bentuk tabulasi yang diolah menggunakan program komputer. Data yang dipilih memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain :

a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi yaitu :

- 1) Pasien terdiagnosis penyakit DM tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi.
- 2) Rekam medik pasien DM dengan penyakit penyerta hipertensi.
- 3) Pasien rawat jalan di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak.
- 4) Mempunyai data rekam medik dengan kelengkapan data identitas pasien (nomor register, jenis kelamin dan usia), jenis obat, frekuensi, dosis, data laboratorium (gula darah dan tekanan darah).

b. Kriteria Eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pasien hamil
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit jantung
- 3) Pasien meninggal

D. Definisi Operasional

1. Pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta hipertensi adalah pasien yang terdiagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi yang melayani rawat jalan di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak tahun 2020.

2. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan oleh penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.
3. Dosis adalah jumlah obat (mg) yang diberikan dalam satu waktu (satu hari pemakaian) berdasarkan JNC VIII. Kategori dosis meliputi :
 - a. Tepat dosis adalah ketepatan pemilihan dosis yang sesuai dengan takaran atau besaran dan frekuensi yang disesuaikan dengan JNC VIII.
 - b. *Overdose* merupakan dosis obat yang diterima pasien melebihi dosis pemakaian normal dan frekuensi pemberiannya lebih tinggi dari dosis standar.
 - c. *Underdose* merupakan dosis obat yang diterima pasien kurang dari dosis pemakaian normal dan frekuensi pemberiannya kurang dari dosis standar.
4. Dosis terapi merupakan dosis yang diberikan dalam tekanan dan jumlah yang lazim dan dapat menyembuhkan.
5. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien

E. Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal proses penelitian. Tahap ini meliputi proses perijinan, survei terhadap tempat yang akan diteliti dan pencarian rekam medik pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit

penyerta hipertensi yang berada di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak.

a. Proses perijinan

Untuk mendapatkan ijin penelitian dan pengambilan data maka peneliti harus mengajukan surat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak.

b. Pencarian rekam medik

Proses ini dimulai dari observasi data rekam medik di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak. Pencarian data rekam medik pasien menggunakan lembar pengumpul data yang telah dibuat sebelumnya. Data yang diambil meliputi identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan),diagnosa pasien dan pengobatan pasien.

c. Tahap Pengambilan Data

Tahap ini dilakukan dengan pengumpulan data penelitian yaitu rekam medik pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta hipertensi yang berada di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak. Adapun data dikumpulkan meliputi identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), pemeriksaan fisik (tekanan darah, kadar gula darah).

2. Analisis data

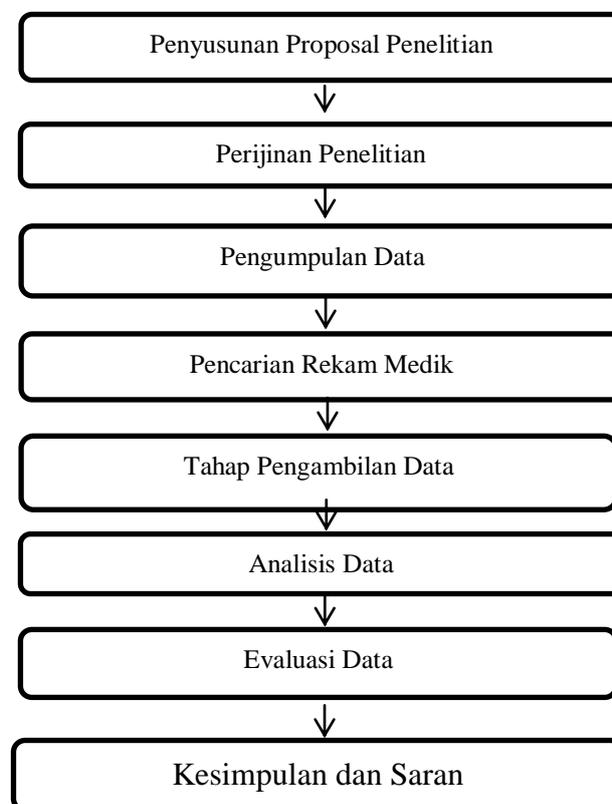
Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan. Isinya berupa karakteristik pasien yang mendapatkan tepat dosis obat antihipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi.

a. Evaluasi data

Evaluasi ketepatan pemberian dosis obat antihipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi. Dihitung dengan jumlah ketepatan dosis yang terjadi.

b. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan angka ketepatan pemberian dosis yaitu jumlah ketepatan berdasarkan takaran dan frekuensi.



F. Pengolahan Data

Pengolahan Data merupakan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono,2015).

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap editing, skoring, coding, tabulating dan entry data (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing* merupakan kegiatan cek data dan memperbaiki isi instrumen.
2. *Coding* adalah mengubah data menjadi angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data.
3. *Tabulating* yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan memasukkan ke dalam tabel.
4. *Entry* data adalah peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Data yang dicatat dalam rekam medik pasien kemudian dianalisis ketepatan dosis berdasarkan takaran maupun frekuensi dengan buku standar JNC VIII. yaitu :

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat hasil pengumpulan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan ciri-ciri

setiap variabel yang akan diteliti. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

$$x = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

X= hasil presentase

f = frekuensi hasil penelitian

n = total seluruh observasi

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing masing variabel yang meliputi karakteristik diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi pada dewasa dan lansia serta menganalisis ketepatan dosis. Data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar berdasarkan :

1. Karakteristik Pasien

Digunakan untuk mencantumkan angka kejadian hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Demak 1 Kabupaten Demak pada tahun 2020. Data yang dianalisis berupa umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan pasien

2. Karakteristik Obat

Digunakan untuk mengetahui persentase dan distribusi jenis obat antihipertensi pada pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta hipertensi.

3. Evaluasi Ketepatan Dosis

Tepat dosis dilihat dari ketepatan pemilihan dosis yang sesuai dengan takaran dan frekuensi menggunakan parameter tepat dosis,

underdose, overdose yang disesuaikan dengan JNC VIII untuk mengetahui hasil presentase pada pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta hipertensi.